

BAB I

PENDALUAN

A. Kontesk Penelitian

Dalam perjalanannya indonesia telah mengalami banyak perubahan begitu pula masyarakatnya terjadi sebuah perubahan yang dulu muda lambat laun akan berubah menjadi tua di indonesia khususnya jawa timur jumlah penduduk tua atau Penduduk lansia Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2004, lanjut usia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 (enam puluh) tahun ke atas. Komposisi penduduk tua bertambah dengan pesat baik di negara maju maupun negara berkembang, hal ini disebabkan oleh penurunan angka fertilitas (kelahiran) dan mortalitas (kematian), serta peningkatan angka harapan hidup (life expectancy) yang mengubah struktur penduduk secara keseluruhan. Proses terjadinya penuaan penduduk dipengaruhi oleh beberapa faktor, misalnya: peningkatan gizi, sanitasi pelayanan kesehatan, hingga kemajuan tingkat pendidikan dan sosial ekonomi yang semakin baik. Secara global populasi lansia diprediksi terus mengalami peningkatan super.

Peran penduduk lansia dalam rumah tangga pada dasarnya adalah sebagai agen transfer pengetahuan kepada generasi berikutnya dan seyogyanya peran tersebut tidak membebani para penduduk lansia. Dalam suatu rumah tangga penduduk lansia dapat berperan sebagai kepala rumah tangga (KRT), istri/pasangan, orang tua KRT atau famili. Dari peran tersebut peran sebagai.

KRT adalah yang paling berat sebab KRT adalah orang yang bertanggung jawab atas pemenuhan kebutuhan sehari-hari di rumah tangga. Kedudukan KRT juga sangat penting dalam menentukan kelangsungan dan keberadaan rumah tangga. KRT harus bertanggung jawab secara ekonomi untuk memenuhi kebutuhan seluruh anggota rumah

tangga maupun harus mengatur, memimpin, serta berperan sebagai mengambil keputusan. Sebagian besar penduduk lansia berperan sebagai KRT.

Bahwa baik secara global, Asia dan Indonesia dari tahun 2015 sudah memasuki era penduduk menua (ageing population) karena jumlah penduduknya yang berusia 60 tahun ke atas (penduduk lansia) melebihi angka 7 persen. Besarnya jumlah penduduk lansia di Indonesia di masa depan membawa dampak positif maupun negatif. Berdampak positif, apabila penduduk lansia berada dalam keadaan sehat, aktif dan produktif. Disisi lain, besarnya jumlah penduduk lansia menjadi beban jika lansia memiliki masalah penurunan kesehatan yang berakibat pada peningkatan biaya pelayanan kesehatan, penurunan pendapatan/penghasilan, peningkatan disabilitas, tidak adanya dukungan sosial dan lingkungan yang tidak ramah terhadap penduduk lansia di bawah ini adaah data pada tahun 2012.

Persentase Lansia Terlantar (Usia 65+ Tahun) Terlantar dan Jumlah lansia Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2012

Uraian	Jenis Kelamin	2012
Jumlah Lansia	Laki-laki	1 174 577
	Perempuan	1 573 490
	Laki-laki dan Perempuan	2 748 067
Persentase Lansia Terlantar	Laki-laki	6,44
	Perempuan	7,86
	Laki-laki dan Perempuan	14,31
Jumlah Lansia Terlantar	Laki-laki	419 223
	Perempuan	411 185
	Laki-laki dan Perempuan	830 408

Penduduk kategori lansia ini tentunya dalam segi produktifitas sudah menurun tidak seperti muda lagi mempunyai karakter sosial ekonomi sangat berbeda dengan penduduk muda, hal tersebut terjadi karena proses alamiah atau proses penuaan sehingga fungsi organ tubuh tidak bisa berjalan dengan maksimal sehingga membutuhkan perhatian khusus dari pihak keluarga untuk merawatnya agar kebutuhannya terpenuhi dari segi fisik maupun psikologis dan agar arah perhatian terhadap lansia dapat bermanfaat maksimal bagi lansia. Dalam rangka mempertahankan kelangsungan hidup lansia, perlu upaya pemberdayaan guna menunjang derajat kesehatan dan peningkatan mutu kehidupan lansia. Bab I Pasal 1 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia menjelaskan bahwa pemberdayaan adalah setiap upaya meningkatkan kemampuan fisik, mental spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan agar para lanjut usia siap didayagunakan sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Angka beban ketergantungan mencerminkan beban ekonomi yang harus ditanggung oleh penduduk usia produktif untuk membiayai penduduk lansia dengan asumsi bahwa penduduk lansia tersebut secara ekonomi bukanlah lansia yang produktif. Rasio ketergantungan penduduk lansia Indonesia pada tahun 2015 sebesar 13,28 artinya bahwa setiap 100 orang penduduk usia produktif harus menanggung sekitar 14 orang penduduk lansia. Perkembangan rasio ketergantungan penduduk lansia dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 tidak ada perubahan yang signifikan seperti tampak pada gambar di bawah ini.

Arah pemberdayaan dilakukan dengan cara lansia aktif berpartisipasi dalam pembangunan guna mengurangi kemiskinan, memperoleh kesehatan yang lebih baik, dan mendukung kehidupan sosial kemasyarakatan. Pemberdayaan tidak hanya dilakukan terhadap para lansia dan keluarganya, melainkan juga dilakukan terhadap seluruh komponen bangsa. Untuk itu, arah dan strategi pembangunan dan pemberdayaan dalam

rangka peningkatan kesejahteraan penduduk lansia sebaiknya dilakukan secara terpadu dan lintas sektor.

Sementara itu peran keluarga menjadi sangat penting dalam mengawal perjalanan lansia ke depannya. tapi sekarang kita dapat banyak menjumpai lansia telantar yang mungkin di sengaja atau tidak di terlantarkanya oleh keluarganya data menyebutkan pada tahun 2012 lansia laki-laki terlantar sebanyak 419223 jiwa sedangkan lansia perempuan terlantar sebanyak 411185 jiwa jadi kalau di jumlah total semuanya 830408 jiwa¹ hal itu di sebabkan karena masalah ekonomi, anak tidak bisa mengurus orang tuanya dan faktor konflik keluarga sehingga lansia tidak betah hidup dengan keluarga sehingga memutuskan mengelandang di jalanan fonomena yang lainnya masih banyak yang terjadi seperti lansia yang berkerja serabutan hal tersebut dalam undang-undang tentang kesejahteraan lansia termuat hal salah satunya soal pelayanan kesempatan kerja.

Dalam hal ini dalam merawat Lansia peran anak sangat penting sekali karena Orang tua adalah pihak yang membesarkan dan mengasuh anak sejak lahir sampai dewasa, bahkan hingga menjadi orang sukses. Ayah dan ibu telah membesarkan seorang anak sampai dewasa dengan kasih sayang yang mereka curahkan kepada buah hatinya tersebut. Semua itu adalah bagian dari kewajiban yang harus dipenuhi orang tua untuk anaknya.

Merawat orang tua yang sudah berusia lanjut atau menderita sakit adalah kewajiban anak kepada orang tua dalam Islam yang harus dipenuhi. Ketika dewasa, orang tua akan beranjak tua dan mungkin tidak mampu untuk merawat dirinya sendiri. Disinilah perlunya anak untuk menjalankan tugasnya merawat orang tua agar tidak menjadi anak durhaka kepada orang tua.

Dalam hal ini kemiskinan dan kesibukan seorang anak cenderung mendominasi penyebab terlantarnya lansia anak sibuk berkerja jarang di rumah sehingga banyak orang

¹<https://jatim.bps.go.id/statictable/2015/03/05/231/persentase-lansia-terlantar-usia-65-tahun-terlantar-dan-jumlah-lansia-menurut-kabupaten-kota-tahun-2012.html> di akses tanggal 04-03-2020 jam 21.46

tua yang di titipkan di lembaga panti asuhan khusus lansia (panti jompo) saat ini ada 274 panti di Indonesia dan sekitar 90 % di kelola oleh masyarakat. dan faktor kemiskinan karena penghasilan anggota keluarga tidak menyukupi kebutuhan keluarga membuat terlantarnya lansia dan rentan dieksploitasi sehingga turun ke jalan menjadi pengemis di perkotaan di lampu merah dalam hal ini di Jawa Timur khususnya kab Kediri menempati peringkat paling atas dengan jumlah 16288 lansia mengalami masalah kesejahteraan sosial fenomena lansia.

Republika.co.id, Jakarta - Kaum lanjut usia (lansia) di Tanah Air masih belum mendapatkan perhatian yang layak Tidak sedikit lansia yang menghabiskan masa tuanya sendirian bahkan di jalan Padahal, jumlah lansia di negeri ini disebut masih akan terus meningkat data yang dirilis Kementerian Kesehatan menunjukkan, usia harapan hidup di Indonesia naik dari 68,6 tahun (2004) menjadi 72 tahun (2015). Usia tersebut diproyeksikan akan bertambah, berbanding lurus dengan persentase jumlah lansia di bandingkan total jumlah penduduk di Indonesia. Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2014, jumlah lansia di Indonesia saat ini mencapai 20,24 juta orang atau sekitar 8,03 persen dari seluruh penduduk negara ini Sayangnya, masih banyak lansia telantar. Tidak kurang, Menteri Sosial RI Khofifah Indar Parawansa pada pekan lalu mengungkapkan, saat ini terdapat 2,1 juta lansia telantar dan 1,8 juta lansia rawan telantar di Indonesia Tingginya angka lansia telantar di negeri ini patut mendapatkan perhatian serius².

Radio andika 19.50 lansia terlantar di bekas kandang di Puwoasri Kediri bu diah saktiana kabid rehabilitasi sosial dinsos kabupaten Kediri menjelaskan sewaktu on air di radio andika, mendapatkan informasi dari tksk (tenaga kesejahteraan sosial kecamatan) terkait lansia yang hidup terlantar di bekas kandang di dusun templek Purwoasri Kediri.

².<https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/wakaf/17/08/11/ouiqmx313-masih-banyak-lansia-telantar> di akses tanggal 04-03-2020 jam 23.41

Mbah kitri usia 72 tahun, lansia yang hidup sendiri dan terlantar tinggal di bekas kandang di dusun templek purwoasri kabupaten kediri. Mbah kitri hidup sendiri dalam keadaan penglihatan yang tidak begitu jelas. Setiap hari mbah kitri mendapatkan makanan dari bantuan tetangga sekitar Menurut keterangan tetangga sekitar mbah kitri adalah warga porong sidoarjo. Saudara jauhlah yang membawa mbah kitri ke purwoasri, tetapi tidak pernah datang menjenguk dan merawatnya. Setelah dilakukan pemeriksaan oleh pihak puskesmas purwoasri mbah kitri dalam kondisi tidak sakit tetapi penglihatannya saja yang tidak begitu jelas karena usianya yang sudah tua. dinas sosial kabupaten kediri sudah mengkomunikasikan dengan upt pare terkait nasib mbah kitri. Selanjutnya diputuskan mbah kitri dirawat di upt pare kediri karena pihak keluarga tidak ada yang mau merawat.³

Radio andika - Kabid rehabilitasi sosial dinsos kabupaten kediri, dyah saktiana atau bu nana saat on air di radio andika menjelaskan, pak nasib yang ditemukan terlantar di bulupasar, pagu kediri diduga melakukan modus penipuan untuk mendapatkan perhatian dan rasa iba warga. Sebelumnya, mbak zen, karyawan mini market di bulupasar, pagu, kediri menginformasikan ada seorang laki laki yang sudah tiga hari ini tidur di mushola dekat minimarket tempatnya bekerja. Laki laki tersebut sudah berumur, membawa koper berisi baju dan perlengkapan lain. Pak nasib mengaku dari bandar lampung, sulit diajak berkomunikasi karena lebih sering menggunakan bahasa daerah asalnya. Pak nasib juga tidak membawa kartu identitas apapun. Dinas Sosial Kabupaten Kediri bekerjasama dengan Polsek Pagu Kediri berusaha membantu pak nasib. Setelah dilakukan pengecekan melalui Jaringan Orang Terlantar Seluruh Indonesia, diketahui laki-laki yang mengaku bernama nasib itu sudah pernah menerima pelayanan dari dinas sosial di beberapa daerah. Bu nana menjelaskan Berdasar foto yang dishare oleh Dinas Sosial Kabupaten Kediri di aplikasi tersebut, Dinas Sosial Kabupaten Pacitan dan Kabupaten Lamongan

³ https://web.facebook.com/ag243/posts/radio-andika-1950lansia-terlantar-di-bekas-kandang-di-puwoasri-kediribu-diah-sak/2468648679812994/?_rdc=1&_rdr tanggal 07 juni 2020 jam 12.00

mengkonfirmasi bahwa pernah membantu pak nasib., Artinya, ada indikasi bahwa pak nasib sengaja melakukan perjalanan sambil melakukan modus penipuan dengan berpura-pura tersesat, terlantar dan tidak mampu untuk meminta belas kasihan warga. Saat ini, Dinas Sosial Kabupaten Kediri masih berkoordinasi dengan Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur untuk penanganan Pak NASIB selanjutnya. Karena saat ini masih penerapan PSBB di Surabaya, Dinas Sosial Provinsi belum bisa memberikan pelayanan. Untuk sementara, Pak NASIB masih ada di Mapolsek Pagu sambil menunggu upaya lebih lanjut Dinas Sosial Kabupaten Kediri.⁴

Kota Kediri radio andika - mbah pardi, laki-laki lanjut usia yang ditemukan warga setono pande kota Kediri terlantar jumat lalu, kini sudah dirawat di rsud gambiran Kediri. Saat itu mbah pardi ditemukan dalam keadaan sangat lemah karena sakit. Bahkan mbah pardi tidak bisa berjalan.

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana fenomena terlantarnya Lansia di Kab Kediri ?
2. Bagaimana fenomena terlantarnya orang Lansia di Kab Kediri dalam perspektif hukum Islam ?
3. Bagaimana fenomena terlantarnya lansia dalam persepektif Peraturan daerah provinsi Jawa timur nomor 5 tahun 2007 tentang kesejahteraan lanjut usia ?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk menjelaskan fenomena terlantarnya Lansia di Kab Kediri
2. Untuk menjelaskan fenomena terlantarnya orang Lansia di Kab Kediri dalam perspektif hukum islam ?
3. Untuk menjelaskan fenomena terlantarnya lansia dalam persepektif Peraturan daerah propinsi Jawa timur nomor 5 tahun 2007 tentang kesejahteraan lanjut usia ?

⁴ <https://andikafm.com/news/detail/26071/1/kakek-terlantar-di-pagu-kediri-sering-dapat-bantuan-di-berbagai-daerah> tanggal 07 juni 2020 jam 12.00

D. Kegunaan penelitian

Kegunaan atau manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan masyarakat akan mengetahui penyebab terlantarkan orang tua sudah lansia.
2. Diharapkan masyarakat akan lebih memahami Menelantarkan orang tua lansia di tinjau dari persepektif hukum islam.
3. Unuk menjelaskan kepada masyarakat fenomena terlantarnya lansia dalam persepektif Peraturan daerah propinsi jawa timur nomor 5 tahun 2007 tentang kesejahteraan lanjut usia ?

E. Penegasan istilah

Penegasan istilah atau dengan kata lain definisi konseptual adalah untuk memberikan dan memperjelas makna atau arti istilah – istilah yang di teliti secara konseptual atau sesuai dengan kamus bahasa agar tidak salah manafsirkan permasalahan yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini akan di jelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang di teliti antara lain :

1. Fenomena

Pengertian Fenomena Fenomena berasal dari bahasa Yunani; phainomenon, "apa yang terlihat", fenomena juga bisa berarti: suatu gejala, fakta, kenyataan, kejadian dan hal-hal yang dapat dirasakan dengan pancaindra bahkan hal-hal yang mistik atau klenik.

Kata turunan adjektif, fenomenal, berarti: "sesuatu yang luar biasa". Fenomena terjadi di semua tempat yang bisa diamati oleh manusia. Suatu kejadian adalah suatu fenomena. Suatu benda merupakan suatu fenomena, karena merupakan sesuatu yang dapat dilihat. Adanya suatu benda juga menciptakan keadaan ataupun perasaan, yang tercipta karena keberadaannya.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, fenomena berarti hal-hal yang dapat disaksikan oleh panca indra dan dapat diterangkan secara ilmiah atau peristiwa yang tidak dapat diabaikan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia juga diterangkan bahwa persamaan dari fenomena adalah gejala yang berarti hal atau keadaan, peristiwa yang tidak biasa dan patut diperhatikan dan adakalanya menandakan akan terjadi sesuatu

2. Terlantar memiliki 8 arti. Terlantar adalah sebuah homonim karena arti-artinya memiliki ejaan dan pelafalan yang sama tetapi maknanya berbeda. Terlantar memiliki arti dalam kelas verba atau kata kerja sehingga terlantar dapat menyatakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya.

arti kata terlantar adalah tidak terpelihara. terlantar juga berarti tidak terawat. Terlanatar juga berarti tidak terurus

3. Hukum Islam

Ulama Ushul berpendapat bahwa hukum islam merupakan tata cara hidup mengenai doktrin syariat dengan perbuatan yang diperintahkan maupun yang dilarang. Pendapat tersebut jauh berbeda dengan apa yang disampaikan oleh ulama fiqih, yang mengatakan bahwa hukum Islam merupakan segala perbuatan yang harus dikerjakan menurut syariat Islam. Sedangkan Hasby A. S menyatakan dalam pendapatnya mengenai hukum Islam ialah segala daya upaya yang dilakukan oleh seorang muslim dengan mengikutsertakan sebuah syariat Islam yang ada. Dalam hal ini Hasby juga menjelaskan bahwasannya hukum Islam akan tetap hidup sesuai dengan undang-undang yang ada.